

ABSTRACT

Financial Accounting Standars Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) is financial standards which is established to ease the SME in proposing and delivering the financial statement to be more informative in order to ease the investor and creditor to give credit to the entrepreneur of SMEs. This study was designed to produce a simple format of financial statements for SMEs based on SAK ETAP. The object of this study is SMEs CV. Mandiri, a SME which is located in Pontianak which is engaged in shipping goods from Pontianak to Sekadau.

This research is qualitative applied research. Collecting data in this study do through observation, interviews, and literature. Result of this research shows that: 1) SMEs CV. Mandiri do not apply SAK ETAP. The system of financial record which is conducted manually and simply. 2) the factors which cause the failure of SAK ETAP in CV. Mandiri are the internal factors like the inadequacy of understanding and human resources, and the external factors is lack of participation of The Ministry of Cooperatives and SMEs as well as The Departement of Cooperatives and SMEs Pontianak city in disseminating directly and training to businesses in order to understand and implement SAK ETAP to the business being operated.

Keywords: SMEs, Financial Accounting Standars Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), Financial Statements

ABSTRAK

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi para investor maupun kreditor dalam memberikan bantuan pembiayaan bagi pengusaha UMKM. Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan suatu format laporan keuangan sederhana untuk UMKM yang berbasis SAK ETAP. Objek penelitian ini adalah UMKM CV. Mandiri, sebuah UMKM di Kota Pontianak yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang dari Pontianak menuju Sekadau.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif terapan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa 1) UMKM CV. Mandiri belum menerapkan SAK ETAP. Sistem pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana. 2) faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada CV. Mandiri karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman pemilik usaha serta sumber daya manusia yang kurang memiliki kemampuan di bidang akuntansi, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya peran serta dari kementerian Koperasi dan UMKM serta Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pontianak dalam mensosialisasikan secara langsung serta melakukan pelatihan kepada pelaku usaha agar dapat memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap usaha yang dijalankannya

Kata kunci: UMKM, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Laporan Keuangan